

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jemaat GMPU Gloria Bitung memahami kasus bunuh diri. Dalam kehidupan sebagai manusia memiliki masalah dan persoalan hidup yang berbeda-beda dan cara mengatasinya juga berbeda-beda. Beberapa orang memilih bunuh diri sebagai solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan hidup. Kasus bunuh diri sering terjadi karena kecewa dan putus asa yang dialami oleh seseorang.
2. Dalam kajian teologis mengenai kasus bunuh diri dapat disimpulkan bahwa bunuh diri sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran Kristen. Dalam landasan Alkitab dalam Perjanjian Lama Raja Saul akhirnya mati bunuh diri setelah mengalami kekalahan dalam perang melawan orang Filistin. Dalam Perjanjian Baru, Yudas yang menyesal dan merasa bersalah karena telah menjual Yesus, ia menyesal atas apa yang dia lakukan dengan rasa bersalah dan malu Yudas mengakhiri hidupnya dengan menggantung diri. Kedua tokoh ini sering disebut dalam konteks bunuh diri di Alkitab. Hal ini juga yang terjadi di Jemaat GMPU Gloria Bitung, kasus bunuh diri yang

terjadi karena kecewa dan putus asa yang dialami dalam kehidupan sebagai manusia.

3. Upaya gereja hanya sebatas pelayanan kedukaan bagi keluarga korban bunuh diri dan hal ini tidak cukup kuat untuk menangani kasus bunuh diri, bisa jadi kasus ini akan terulang kembali dan gereja sebaiknya dapat berperan penting dalam menangani kasus bunuh diri seperti melakukan pendampingan konseling dan melakukan ibadah-ibadah yang menjadi bagian dari pelayanan gereja untuk membantu jemaat mengalami masalah bahkan membantu keluarga korban bunuh diri untuk menghadapi kedukaan. Gereja perlu menegaskan pandangan Alkitabiah mengenai pembunuhan, yang biasanya dilarang keras dalam berbagai kitab suci. Anugerah yang Tuhan berikan kepada orang-orang yang sebenarnya tidak berhak menerimanya. Anugerah adalah pemberian cuma-cuma yang diberikan oleh Kristus kepada orang-orang percaya. Kebenaran dapat diartikan sebagai tindakan kemurahan dan penghakiman Tuhan dalam menghakimi orang-orang berdosa sebagai orang benar menurut kebenaran Kristus.

B. Saran

Ada beberapa saran dari peneliti setelah pembahasan dan penelitian yang dilakukan:

1. Bagi Jemaat GMPU Gloria Bitung

Jemaat GMPU Gloria Bitung adalah lembaga keagamaan Kristen yang ada dalam Sinode Gereja Masehi Protestan Umum di Wilayah Bitung. Jemaat ini perlu secepatnya menganalisa latar belakang kematian bunuh diri kemudian mencari solusi agar tidak berdampak bagi anggota jemaat yang lain. Gereja seharusnya dapat berperan penting dalam memerangi kasus bunuh diri melalui berbagai tindakan pencegahan seperti, melakukan pengajaran tentang doktrin anugerah dan kebenaran bagi anggota jemaat, mengadakan seminar tentang kesehatan mental termasuk pendampingan konseling untuk membantu jemaat yang mengalami masalah, melakukan ibadah-ibadah khusus untuk dapat memperkuat iman anggota Jemaat GMPU Gloria Bitung.

2. Bagi IAKN Manado

Institut Agama Kristen Negeri Manado adalah lembaga pendidikan peruruan tinggi Kristen yang juga diharapkan dapat membantu perkembangan Kristen khususnya dalam bidang teologi. Melalui penelitian ini, diharapkan Institut Agama Kristen Negeri Manado

dapat memberikan sumbangsih teologi berupa penelitian-penelitian yang berkaitan dengan teologi praktika yang dapat dikembangkan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini kiranya dapat membantu pembaca dalam memahami dengan baik tentang kajian teologi mengenai peran gereja menghadapi kasus bunuh diri, karena kasus ini sering terjadi dilingkungan masyarakat bahkan dilingkungan gereja dan peneliti mohon kepada para pembaca ketika mempunyai masalah yang berat, tidak mengambil jalan pintas dengan mengakhiri hidup, masih banyak cara yang lain untuk bertahan hidup.